

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan beberapa faktor-faktor yang berhubungan dengan keracunan merkuri pada pemijar dan pengolah emas di tambang emas Desa Hulawa, Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara. maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Tidak terdapat hubungan antara kadar merkuri yang digunakan dengan keracunan merkuri pada pemijar dan pengolah emas di Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai $p > 0.05$
- b. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan keracunan merkuri pada pemijar dan pengolah emas di Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai $p > 0.05$
- c. Terdapat hubungan antara jam kerja dengan keracunan merkuri pada pemijar dan pengolah emas di Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai $p \leq 0.05$, dan tergolong dalam kategori hubungan sedang dengan nilai *Phi* 0.443.
- d. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi kerja dalam seminggu dengan keracunan merkuri pada pemijar dan pengolah emas di Tambang Emas

Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dengan nilai $p > 0.05$

- e. Terdapat hubungan antara kelengkapan alat pelindung diri (APD) dengan keracunan merkuri pada pemijar dan pengolah emas di Tambang Emas Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai $p \leq 0.05$, dan tergolong dalam kategori hubungan sedang dengan nilai Phi 0.483.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Pekerja Tambang Emas
- 1) Perlu adanya pengaturan jumlah jam kerja, dan penggunaan APD secara lengkap dan standar sesuai dengan pekerjaan pokoknya karena 2 (dua) variabel tersebut memiliki hubungan yang nyata terhadap keracunan merkuri sehingga diharapkan dapat mencegah penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh keracunan merkuri.
 - 2) Dapat menggunakan metode pengolahan lain yang ramah lingkungan dan tanpa menggunakan zat berbahaya seperti merkuri.
- b. Instansi Dinas Kesehatan dan Badan Lingkungan Hidup
- 1) Melakukan penyuluhan kesehatan kerja terpadu secara terus menerus dengan materi bahaya merkuri bagi kesehatan dan penatalaksanaan kegiatan penambangan emas.

- 2) Perlu melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi pekerja sehingga dapat segera diambil tindakan terhadap kemungkinan akibat negatif yang timbul.